

**PENGARUH PENAMBAHAN MINERAL KROMIUM(Cr) ORGANIK PADA
RANSUM SAPI BALI BERBASIS EMPULUR BATANG KELAPA SAWIT
FERMENTASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING,
BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR**

SKRIPSI

OLEH :

RIKA ANGRAINI

UNIVERSITAS ANDALAS
FI10612180



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

PENGARUH PENAMBAHAN MINERAL KROMIUM (Cr) ORGANIK PADA RANSUM SAPI BALI BERBASIS EMPULUR BATANG KELAPA SAWIT FERMENTASI TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR

Rika Angraini, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan mineral kromium (Cr) organik pada ransum sapi bali berbasis empulur batang kelapa sawit fermentasi terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Penelitian menggunakan 2 jenis ransum perlakuan dan 6 ulangan menggunakan 12 ekor sapi Bali jantan berumur 1-2 tahun dengan rata-rata bobot badan antara 120-150 kg/ekor, yang dianalisis menggunakan uji-t. Adapun ransum yang digunakan adalah sebagai berikut : A:70% konsentrat+30% empulur kelapa sawit fermentasi +*Saccharomyces cerevicea* 0,5% + 0,5% Bakteri Asam Laktat (BAL); B: ransum A + 3,0 mg/ekor/hari mineral kromium (Cr) organik. Parameter yang diamati adalah: Kecernaan bahan kering (BK), bahan organik (BO), dan protein kasar (PK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P>0,05$) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian 3,0 mg/ekor/hari mineral kromium (Cr) organik pada sapi Bali tidak memberikan pengaruh yang berbeda dengan tanpa pemberian, terhadap pencernaan bahan kering (KCBK), pencernaan bahan organik (KCBO), dan pencernaan protein kasar (KCPK).

Kata kunci : Kromium, Empulur Batang Kelapa Sawit, KCBK, KCBO, KCPK